

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan status gravida dan usia ibu dengan tingkat preeklampsia di RSUD Suradadi Kabupaten Tegal pada 11 Agustus 2019 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

1. Ibu hamil dengan preeklampsia di RSUD Suradadi Kabupaten Tegal sebagian besar primigravida sebanyak 81 orang (47,1%).
2. Ibu hamil dengan preeklampsia di RSUD Suradadi Kabupaten Tegal sebagian besar dewasa awal sebanyak 131 orang (74,6%).
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara status gravida dengan tingkat preeklampsia dengan hasil *uji chi square* didapatkan nilai  $p=0,001 < \alpha =0,05$  sehingga ada hubungan yang signifikan antara status gravida terhadap kejadian preeklampsia di RSUD Surodadi Kabupaten Tegal.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan tingkat preeklampsia dengan hasil *uji fisher exact test* didapatkan nilai  $p=0,001 < \alpha =0,05$  sehingga ada hubungan yang signifikan antara status gravida terhadap kejadian preeklampsia di RSUD Surodadi Kabupaten Tegal.

#### **B. Saran**

1. Bagi perawat  
Perawat diharapkan dapat memberikan memberikan edukasi kepada ibu hamil guna mendeteksi dini adanya preeklampsia dan memberikan

pelayanan maksimal kepada penderita preeklampsia guna mencegah terjadinya komplikasi

2. Bagi subyek penelitian

Kepada seluruh calon ibu disarankan untuk merencanakan hamil di usia produktif yaitu usia 20 – 35 tahun karena dalam rentang usia tersebut kerja organ reproduksi telah maksimal dan bila ibu merencanakan kehamilan berikutnya, ibu disarankan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin untuk pengenalan dan pengelolaan risiko kehamilan sebelumnya sehingga diharapkan selama hamil ibu tidak menghadapi risiko berat. Bila ditemukan risiko berat, tidak disarankan untuk merencanakan kehamilan berikutnya.

3. Bagi rumah sakit

Melakukan penanganan dan deteksi dini terhadap usia ibu dan status gravida ibu hamil dengan faktor risiko preeklamsia dengan follow up teratur dan nasihat yang jelas. Serta dijelaskan pula kepada suami atau anggota keluarga lainnya tentang tanda-tanda preeklamsia/eklamsia dan perlunya dukungan sosial/moral kepada pasien.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dilakukan penelitian tentang preeklamsia dengan metode yang lain contohnya dengan case control yang menentukan penyakitnya dahulu kemudian menganalisis penyebab atau paparannya (exposure), populasi lebih banyak serta dengan memperhatikan faktor-faktor risiko yang belum diperhatikan dalam penelitian ini.